

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut jenis operasi bisnis yang dijalankan, perusahaan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Aktivitas penerimaan dari perusahaan jasa meliputi penyediaan jasa pada pelanggan. Adapun aktivitas penerimaan dari perusahaan dagang meliputi pembelian dan penjualan barang dagang atau persediaan.

Proses akuntansi dalam pengelolaan persediaan berguna untuk mengetahui data historis, kondisi terkini, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan beban dan pendapatan serta metode pencatatan dan penilaian yang digunakan. Proses akuntansi yang dilakukan meliputi pencatatan, pelaporan, dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan berguna bagi pihak internal maupun eksternal.

Secara garis besar, metode pencatatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu metode perpetual dan periodik. Metode perpetual dapat menunjukkan nilai persediaan yang tersedia kapan saja karena arus keluar-masuk barang dagang akan dicatat setiap kali dilaksanakannya transaksi. Berbeda dengan metode periodik yang tidak mencatat persediaan setiap terjadi pembelian atau penjualan, sehingga

nilai persediaan baru dapat diketahui di akhir periode akuntansi atau dalam periode tertentu dengan melakukan perhitungan fisik atau *stock opname*.

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2018, p. 289), terdapat masalah akuntansi yang muncul apabila barang dagang yang serupa diperoleh oleh perusahaan dengan biaya per unit yang berbeda dalam satu periode. Maka dari itu, saat terjadi penjualan, dibutuhkan penentuan biaya barang dagang yang terjual menggunakan asumsi arus biaya (*cost flow assumptions*). Adapun asumsi arus biaya yang ada saat ini antara lain adalah metode *specific identification*, rata-rata (*average*), dan FIFO (*first in-first out*).

Arus biaya *specific identification* dapat digunakan oleh perusahaan apabila biaya setiap unit persediaan dapat diidentifikasi. Arus biaya rata-rata akan mengakui harga pokok penjualan (HPP/COGS) sebesar rata-rata persediaan yang tersedia untuk didagangkan. Pada penggunaan metode FIFO, sesuai dengan definisinya yaitu pertama masuk-pertama keluar, perusahaan akan mencatat HPP barang dagangan terlebih dahulu sebesar harga pokok barang yang pertama masuk ke gudang persediaan.

Elzatta adalah *brand* busana muslim khususnya hijab yang berdiri sejak tahun 2012. Dengan kekuatan sinergi bersama banyak pihak, koleksi Elzatta kini bisa didapatkan dengan mudah di toko Elzatta yang jumlahnya mencapai 250 toko dan tersebar di seluruh Indonesia. Guna mewujudkan sinergi yang kuat dengan banyak pihak, *brand* ini menawarkan kerja sama dalam bentuk penjualan *franchise* atau usaha waralaba.

Toko Busana Muslim Elzatta Kudus sendiri merupakan *franchisee* dengan jangkauan luas di wilayah eks keresidenan Pati khususnya di wilayah Kabupaten Kudus, Jepara, dan Pati. Dengan jangkauan yang luas serta penjualan dengan angka yang tinggi, maka pencatatan persediaan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan ketersediaan persediaan serta pelaporan keuangan berkaitan dengan penjualan.

Pentingnya melakukan pencatatan persediaan menyebabkan penulis tertarik untuk mengangkat penerapan akuntansi persediaan pada Toko Busana Muslim Elzatta Kudus sebagai tugas akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA TOKO BUSANA MUSLIM ELZATTA KUDUS”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan beberapa masalah yang dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan akuntansi persediaan pada Toko Busana Muslim Elzatta Kudus?
2. Apa metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh Toko Busana Muslim Elzatta Kudus?
3. Apa asumsi arus biaya persediaan yang digunakan oleh Toko Busana Muslim Elzatta Kudus?
4. Bagaimana praktik penilaian persediaan akhir tahun pada Toko Busana Muslim Elzatta Kudus?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan pada Toko Busana Muslim Elzatta Kudus sebagai *franchisee*.
2. Untuk mengetahui metode pencatatan yang digunakan oleh Toko Busana Muslim Elzatta Kudus.
3. Untuk mengetahui asumsi arus biaya persediaan yang digunakan oleh Toko Busana Muslim Elzatta Kudus.
4. Untuk mengetahui praktik penilaian persediaan akhir tahun pada Toko Busana Muslim Elzatta Kudus.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini akan membahas pengertian, metode pencatatan, dan asumsi arus biaya persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Toko Busana Muslim Elzatta Kudus. Penulis membatasi pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini pada akuntansi persediaan pada periode tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir merupakan satu hasil akhir dari proses pendidikan penulis, sehingga penulis sangat berharap agar penulisan ini memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis adalah sebagai pemenuhan sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi, dan salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi PKN STAN.

2. Manfaat bagi PKN STAN adalah untuk dijadikan alat ukur kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan disiplin ilmu akuntansi.
3. Manfaat bagi Toko Busana Muslim Elzatta Kudus sebagai objek penelitian adalah untuk membantu objek meninjau sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang karya tulis tugas akhir ini mengenai latar belakang, rumusan masalah,, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan mengenai topik yang diangkat oleh penulis dalam penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menguraikan teori-teori yang dijadikan dasar pembahasan dan tinjauan terkait topik atas objek yang diangkat oleh penulis. Teori yang akan dibahas dalam bab ini adalah teori akuntansi persediaan mengenai pencatatan dan penilaian persediaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data serta proses pengolahannya, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan yang akan menjawab setiap rumusan masalah.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan simpulan dari hasil uraian pada bab-bab sebelumnya. Simpulan akan menjadi ikhtisar jawaban atas rumusan masalah.